

**IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA BERDASARKAN PERSEPSI
GURU PJOK DAN PELATIH : STUDI PADA CABANG OLAHRAGA
BOLA VOLI DAN SENAM ARTISTIK**

TESIS

**Diajukan kepada Universitas Negeri Padang Untuk Memenuhi Sebagai
Persyaratan Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
Program Studi Pendidikan Olahraga**



Oleh
WILLIAM ANDRI UTOMO
NIM. 25199073

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : William Andri Utomo

NIM : 25199073

Nama

Tanda Tangan Tanggal

Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd., M.Or.

NIP. 198904192015041001

Pembimbing



Dekan
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd, M.Pd.

NIP. 198205152009121005

Koordinator
Prodi Pendidikan Olahraga S2



Prof. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes.

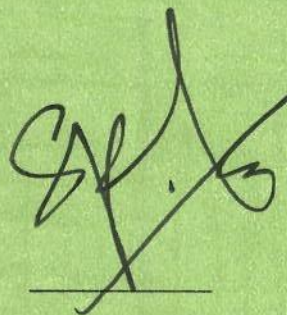
NIP. 197005121999032001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

- | | | |
|----|--|--|
| 1. | <u>Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd, M.Or</u>
NIP. 198904192015041001
(Ketua) |  |
|----|--|--|

- | | | |
|----|---|---|
| 2. | <u>Prof. Dr. Syahrial Bahktiar, S.Pd, M.Pd.</u>
NIP. 196210121986021002
(Anggota) |  |
|----|---|---|

- | | | |
|----|---|---|
| 3. | <u>Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd.</u>
NIP. 197907042009121004
(Anggota) |  |
|----|---|---|

Mahasiswa:

Nama : William Andri Utomo

NIM : 25199073

Tanggal Ujian : 17 Juli 2026

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul:

IDENTIFIKASI BAKAT OLAHRAGA BERDASARKAN PERSEPSI GURU PJOK DAN PELATIH : STUDI PADA CABANG OLAHRAGA BOLA VOLI DAN SENAM ARTISTIK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 17 Juli 2026
Saya Yang Menyatakan



A38F1AOX040859257

William Andri Utomo

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti haturkan kehadiran Allah SWT atas seluru rahmat dan hidayah-Nya sehingga bisa menulis tugas akhir tesis yang berjudul "Identifikasi Bakat Olahraga Berdasarkan Persepsi Guru PJOK dan Pelatih : Studi Pada Cabang Olahraga Bola Voli dan Senam Artistik". Tesis ini ditulis dan disusun sebagai syarat untuk menuntaskan program studi Magister (S2) dalam bidang Pendidikan Olahraga.

Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan pada penelitian ini. Tanpa adanya bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak maka penulisan tesis ini tidak akan terwujud, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada banyak pihak, yaitu:

1. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., Ph.D., Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Nurul Ihsan, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penyusunan tesis ini.
3. Prof. Dr. Wilda Welis, S.P., M.Kes., selaku Koordinator Program Magister (S-2) Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan kepada peneliti selama menempuh pendidikan.

4. Dr. Nuridin Widya Pranoto, S.Pd, M.Or, selaku pembimbing, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas bimbingan dan dukungan luar biasa yang telah Bapak berikan selama proses penyusunan tesis ini. Dengan penuh kesabaran, bapak senantiasa membimbing peneliti melalui setiap tahap penelitian, memberikan arahan, masukan, serta motivasi yang tiada henti. Dedikasi dan ketulusan Bapak dalam mendampingi peneliti bukan hanya membantu menyelesaikan penelitian ini, tetapi menjadi sumber inspirasi yang mendalam bagi perjalanan akademik dan profesional peneliti ke depan.
5. Prof. Dr. Syahril Bahktiarl selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan buku, kritik, saran, masukan, serta pemikiran yang konstruktif guna penyempurnaan tesis ini.
6. Prof. Dr. M. Sazeli Rifki, S.Si, M.Pd selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan arahan, masukan, dan saran yang sangat berharga dalam penyempurnaan tesis ini.
7. Seluruh dosen pengajar dan tenaga kependidikan Program Magister (S-2) Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, pelayanan akademik, serta berbagai bantuan administratif selama peneliti menempuh pendidikan.
8. Pimpinan Sekolah, dan rekan-rekan kerja, yang telah memberikan kesempatan, dukungan, motivasi, serta berbagai bentuk bantuan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan dan penyusunan tesis ini.

9. Kedua Orang Tua dan Adinda yang telah senantiasa menemani setiap waktu serta memberikan dukungan do'a, mental, dan motivasi yang terbaik, sehingga dapat menyelesaikan studi di Program Magister (S-2) Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, dan kontribusi dalam berbagai bentuk sehingga tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.

Demikianlah ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan. Akhirnya, peneliti berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Olahraga, baik secara teoritis maupun praktis, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang relevan dan berkontribusi terhadap peningkatan prestasi olahraga di Indonesia..

Padang, 17 Juli 2026

Penulis

William Andri Utomo

DAFTAR PUSTAKA

	Halaman
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRACT.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Kebaharuan dan Orisinalitas	10
H. Definisi Operasional.....	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Identifikasi Bakat Olahraga	12
2. Pembinaan Prestasi Olahraga Usia Dini	26
3. Peran Guru PJOK dalam Pembinaan Prestasi Olahraga	32
4. Peran Pelatih dalam Pembinaan Prestasi Olahraga.....	34
5. Hakikat Cabang Olahraga Bola Voli.....	36
6. Hakikat Cabang Olahraga Senam Artistik	39
7. Pengertian Persepsi	41
B. Penelitian Yang Relevan	44

C. Kerangka Konseptual	46
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Populasi dan Teknik Penarikan Sampel.....	49
C. Instrumen Penelitian.....	50
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Teknik Analisis Data.....	52
F. Validitas dan Reliabilitas	53
G. Jadwal Penelitian.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian	59
B. Pembahasan.....	88
C. Keterbatasan Penelitian	112
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi.....	114
C. Saran	115
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN	125

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pedoman Permulaan Olahraga, Spesialisasi dan Prestasi Berbagai Cabang Olahraga.....	31
Tabel 2. Alternatif Jawaban angket	50
Tabel 3. Kisi-kisi Uji Instrumen	51
Tabel 4. Rekapitulasi Uji Validitas Kuesioner	54
Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	56
Tabel 6. Kisi-kisi Butir Valid	57
Tabel 7. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian	58
Tabel 8. Skor Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	60
Tabel 9. Skor Sub Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	61
Tabel 10. Skor Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Pelatih Bola Voli	65
Tabel 11. Skor Sub Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Pelatih Bola Voli	66
Tabel 12. Perbedaan Skor Indikator Persepsi Guru PJOK dan Pelatih Bola Voli dalam Mengidentifikasi Bakat Cabang Olahraga Bola Voli.....	69
Tabel 13. Perbedaan persepsi guru PJOK dan pelatih bola voli dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga bola voli	71
Tabel 14. Skor Indikator Identifikasi Bakat Cabor Senam Artistik Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	74
Tabel 15. Skor Sub Indikator Identifikasi Bakat Cabor Senam Artistik Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	76
Tabel 16. Skor indikator Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Senam Artistik Berdasarkan Persepsi Pelatih Senam Artisti.....	78

Tabel 17. Skor Sub Indikator Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Senam Artistik Berdasarkan Persepsi Pelatih Senam Artistik.....	80
Tabel 18. Perbedaan Skor Indikator Persepsi Guru PJOK dan Pelatih Senam Artistik dalam Mengidentifikasi Bakat Cabang Olahraga Senam Artistik	83
Tabel 19. Perbedaan Skor Sub Indikator Persepsi Guru PJOK dan Pelatih Senam Artistik dalam Mengidentifikasi Bakat Cabang Olahraga Senam Artistik	85

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Sistem Identifikasi Bakat Olahraga.....	13
Gambar 2. Pembinaan prestasi olahraga ditinjau dari Teori Piramida, usia berlatih, tingkat atlet dan tingkat pertumbuhan dan perkembangan atlet	27
Gambar 3. Kerangka Konseptual.....	42
Gambar 4. Grafik Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	60
Gambar 5. Grafik Sub Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	62
Gambar 6. Grafik Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Pelatih Bola Voli	65
Gambar 7. Grafik Sub Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Pelatih Bola Voli	66
Gambar 8. Grafik Indikator Identifikasi Bakat Cabor Senam Artistik Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	74
Gambar 9. Grafik Sub Indikator Identifikasi Bakat Cabor Senam Artistik Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	76
Gambar 10. Grafik Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	79
Gambar 11. Grafik Sub Indikator Identifikasi Bakat Cabor Bola Voli Berdasarkan Persepsi Guru PJOK	81

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Penelitian	125
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi Ahli.....	128
Lampiran 3. Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas Guru PJOK dan Pelatih Bola Voli.....	132
Lampiran 4. Kuesioner Uji Validitas dan Reliabilitas Guru PJOK dan Pelatih Senam Artistik	136
Lampiran 5. Data Uji Validasi Kuesioner Guru PJOK dan Pelatih Bola Voli	140
Lampiran 6. Data Uji Validasi Kuesioner Guru PJOK dan Pelatih Senam Artistik	141
Lampiran 7. Analisis Data Menggunakan Jamovi (Bola Voli)	141
Lampiran 8. Analisis Data Menggunakan Jamovi (Senam Artistik)	143
Lampiran 9. Tabel r Product Moment	144
Lampiran 10. Kuesioner Guru PJOK dan Pelatih Bola Voli	145
Lampiran 11. Kuesioner Guru PJOK dan Pelatih Senam Artistik.....	149
Lampiran 12. Tabulasi Data Persepsi Guru PJOK dan Pelatih Bola Boli Terhadap Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Bola Voli	153
Lampiran 13. Tabulasi Data Persepsi Guru PJOK dan Pelatih Senam Artistik Terhadap Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Senam Artistik....	154
Lampiran 14. Dokumentasi Penelitian	155
Lampiran 15. Lampiran Jawaban Responden Terhadap Hasil Analisis Data.....	162

ABSTRACT

William Andri Utomo (2026): Identification of Sports Talent Based on the Perceptions of Physical Education Teachers and Coaches: A Study on Volleyball and Artistic Gymnastics

The first objective of this study was to determine the perceptions of physical education teachers and volleyball coaches in identifying volleyball talent and to identify differences in their perceptions. Second, to determine the perceptions of physical education teachers and artistic gymnastics coaches in identifying artistic gymnastics talent and to identify differences in their perceptions.

This study used a quantitative descriptive approach. The population of 45 participants was determined using a saturated sampling technique (total sampling). The sample consisted of 15 physical education teachers, 15 volleyball coaches, and 15 artistic gymnastics coaches in Tugumulyo District, Musi Rawas Regency. Data collection was conducted through a survey using a four-point Likert scale questionnaire and interviews. The data were then analyzed using descriptive statistics in the form of percentages.

The results of the study on physical education teachers' perceptions in identifying volleyball talent indicate that the most dominant indicators are 1. Psychology (97.7%), 2. Anthropometry (97.5%), 3. Physical ability (95.8%), and 4. Environment (93%). Meanwhile, the perception of volleyball coaches in identifying volleyball talent shows that the order of indicators considered most dominant is 1. Anthropometry (99.5%), followed by 2. Psychology (99%), 3. Physical Ability (98.7%), 4. Environment (97.7%). Then the results of research on the perception of PJOK teachers in identifying artistic gymnastics talent show that the order of indicators considered most dominant is 1. Psychology (98.30%), 2. Physical Ability (96.1%), 3. Anthropometry (92.5%), 4. Environment (91.4%). Meanwhile, the perception of artistic gymnastics coaches in identifying artistic gymnastics talent considers the order of the most dominant indicators to be 1. Psychology (99.8%), followed by 2. Physical Ability (99.1%), 3. Anthropometry (95.3%), and 4. Environment (94.80%).

Keywords: Talent Identification, Volleyball, Artistic Gymnastics, Perception, Physical Education Teachers, Coaches

ABSTRAK

William Andri Utomo (2026): Identifikasi Bakat Olahraga Berdasarkan Persepsi Guru PJOK dan Pelatih : Studi Pada Cabang Olahraga Bola Voli dan Senam Artistik

Tujuan penelitian ini yang pertama adalah untuk mengetahui persepsi guru PJOK dan pelatih bola voli dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga bola voli serta mengetahui perbedaan persepsi diantara keduanya. Kemudian yang kedua adalah untuk mengetahui persepsi guru PJOK dan pelatih senam artistik dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga senam artistik serta mengetahui perbedaan persepsi diantara keduanya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 45 orang, yang ditentukan melalui teknik sampel jenuh (*total sampling*), terdiri dari 15 guru PJOK, 15 pelatih bola voli, dan 15 pelatih senam artistik di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Pengumpulan data dilakukan melalui metode wawancara dan survei dengan menggunakan instrumen angket skala likert empat poin. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian pada persepsi guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga bola voli menunjukkan urutan indikator yang dianggap paling dominan adalah 1.Psikologi (97,7%), 2.Antropometri (97,5%), 3.Kemampuan fisik (95,8%), 4.Lingkungan (93%). Sedangkan pada persepsi pelatih bola voli dalam mengidentifikasi bakat bola voli menunjukkan urutan indikator yang dianggap paling dominan adalah 1.Antropometri (99,5%), disusul 2.Psikologi (99%), 3.Kemampuan Fisik (98,7%), 4.Lingkungan (97,7%). Kemudian hasil penelitian pada persepsi guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat senam artistik menunjukkan urutan indikator yang dianggap paling dominan adalah 1.Psikologi (98,30%), 2.Kemampuan Fisik (96,1%), 3.Antropometri (92,5%), 4.Lingkungan (91,4%). Sedangkan persepsi pelatih senam artistik dalam mengidentifikasi bakat senam artistik menganggap urutan indikator yang paling dominan adalah 1.Psikologi (99,8%), disusul 2.Kemampuan Fisik (99,1%), 3.Antropometri (95,3%), dan 4.Lingkungan (94,80%).

Kata Kunci: Identifikasi Bakat, Bola Voli, Senam Artistik, Persepsi, Guru PJOK, Pelatih

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berbicara olahraga, olahraga telah berkembang bukan hanya sekadar aktivitas fisik untuk menjaga kebugaran, melainkan telah menjadi industri global dan panggung harga diri suatu bangsa di kancah internasional. Prestasi gemilang seorang atlet di podium dunia tidak lagi lahir dari kebetulan atau keberuntungan semata. Di balik setiap medali emas, terdapat bakat potensial yang terbina dalam sistem pembinaan yang terstruktur, terukur, dan berkelanjutan. Komitmen ini diperkuat secara yuridis formal melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan, yang mengamanatkan bahwa pengembangan bakat olahraga harus dilakukan secara sistematis melalui tahapan pemasalan, pembibitan, dan peningkatan prestasi. Kebijakan ini kemudian dipertajam oleh Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga (Permenpora) Nomor 20 Tahun 2026 tentang Desain Besar Prestasi Olahraga Nasional, yang menekankan pentingnya standarisasi ilmiah dalam pemanduan bakat (*talent scouting*) sebagai fondasi utama mencetak atlet elite dunia.

Syahputra et al., (2021) menegaskan bahwa akar dari keberhasilan pembinaan prestasi olahraga jangka panjang salah satunya terletak pada fase identifikasi bakat. Sukendro & Ihsan, (2018) mengatakan bahwa bakat merupakan bawaan secara alamiah dari lahir dan merupakan pembawaan yang diperoleh secara genetik dari faktor keturunan. Seseorang dikatakan berbakat dalam bidang olahraga apabila di dalam dirinya terdapat ciri-ciri yang dapat dikembangkan dan

dilatih menuju keberhasilan pencapaian prestasi yang tinggi dalam olahraga. Agar dapat menemukan talenta potensial di usia muda dalam cabang olahraga prestasi tertentu adalah dengan cara mengidentifikasi potensi anak sejak dini. Kemudian Namun, tantangan terbesar dalam dunia olahraga prestasi saat ini adalah tingginya angka *trial and error* (coba-coba) dalam pemilihan cabang olahraga oleh usia dini. Seringkali, seorang anak menekuni suatu cabang olahraga hanya karena popularitas olahraga tersebut, tren musiman, atau keinginan subyektif orang tua atau guru. Pendekatan konvensional ini membuat banyak potensi emas anak bangsa terkubur karena mereka berlatih di bidang yang tidak sesuai dengan cetak biru (*blueprint*) genetika, postur tubuh, dan kemampuan motorik alami mereka. Akibatnya, banyak atlet mengalami stagnasi prestasi di usia matang atau bahkan memilih berhenti (*burnout*) karena merasa tidak mampu bersaing.

Dalam upaya meminimalkan kegagalan tersebut, dunia olahraga modern kini mengandalkan identifikasi bakat olahraga. Identifikasi bakat merupakan proses ilmiah untuk mengenali dan menyaring individu yang memiliki potensi tinggi untuk berhasil dalam cabang olahraga tertentu berdasarkan karakteristik fisik (antropometri), kemampuan fisiologis, fungsi motorik, dan profil psikologis. Xiang et al., (2022) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa identifikasi bakat merupakan proses sistematis untuk menemukan individu muda yang memiliki potensi genetik, antropometri, fisik, dan psikologis yang sesuai dengan karakteristik cabang olahraga tertentu. Melalui pendekatan *sport science*, potensi tersembunyi seorang anak dapat dipetakan secara akurat sejak dini. Dalam konteks ini, penelitian difokuskan pada cabang olahraga bola voli dan senam

artistik. Pemilihan kedua cabang olahraga ini didasarkan pada posisi strategis sebagai fondasi utama piramida olahraga prestasi yang kompetisinya sudah digulirkan secara masif sejak usia dini, dimana bola voli bertindak sebagai representasi olahraga permainan besar yang sangat bergantung pada kematangan multiketerampilan, sementara senam artistik menempati posisi krusial sebagai akar dari seluruh disiplin gerak fisik.

Lebih jauh lagi, alasan mendasar pemilihan bola voli merujuk pada pemikiran dan hasil penelitian Johan Pion (2015) dalam *sport compass*, yang memposisikan bola voli sebagai salah satu olahraga induk dalam klaster olahraga permainan (*ball games*). Bola voli dinilai memiliki kompleksitas gerak yang unik karena membutuhkan kombinasi dari koordinasi mata-tangan yang tinggi, ketangkasan, posisi spasial, serta kemampuan membaca arah bola tanpa adanya kontak fisik antar-pemain. Mengidentifikasi bakat bola voli pada anak usia 10 hingga 12 tahun (usia sekolah dasar) menjadi sangat penting karena pada fase inilah jendela emas *multilateral development* (pengembangan motorik menyeluruh) berada pada titik optimal untuk diarahkan ke spesifikasi olahraga permainan baku. Identifikasi bakat dicabang ini berfokus pada anak-anak yang memiliki potensi pertumbuhan tinggi badan di atas rata-rata, jangkauan lengan yang panjang, serta kapasitas daya ledak otot tungkai (*explosive power*) untuk melompat tinggi. Di lapangan voli, setiap jengkal tinggi badan dan kemampuan melompat vertikal menentukan efektivitas dalam melakukan *spike* mematikan atau menghadang serangan lawan di depan net (M et al., 2017).

Sementara itu, senam artistik dimunculkan dalam latar belakang ini karena posisinya yang fundamental sebagai *mother of sports* (ibu dari segala cabang olahraga). Senam artistik adalah laboratorium gerak dasar manusia meliputi keseimbangan, kekuatan, kelenturan, kelincahan, dan keberanian—yang tidak dimiliki oleh cabang lain secara simultan. Ketajaman alasan ini diperkuat oleh studi empiris Vandorpe et al., (2012) serta Pion et al., (2014) yang menegaskan bahwa tingkat kompetensi motorik non-spesifik yang diasah sejak dini dalam senam merupakan prediktor terbaik bagi kesuksesan performa atletik jangka panjang. Pesenam muda yang diidentifikasi secara tepat tidak hanya unggul pada satu cabang, melainkan memiliki transfer kemampuan motorik (*motor transferability*) yang sangat tinggi ke rumpun olahraga lain. Jika identifikasi bakat senam artistik berhasil dilakukan sejak dini pada rentang usia 6 hingga 9 tahun (*early specialization*), anak tersebut memiliki jaminan "cetakan" komponen biomotorik super untuk masa depannya. Oleh karena itu, penyertaan bola voli sebagai induk olahraga permainan dan senam artistik sebagai ibu dari segala cabang olahraga menjadi sangat krusial dalam penelitian ini untuk memetakan bagaimana guru PJOK dan pelatih memahami alur pemanduan bakat pada dua pilar utama olahraga tersebut.

Dalam kedua ekosistem olahraga tersebut, kedua profesi baik guru PJOK maupun pelatih merupakan elemen kunci yang berinteraksi langsung dengan anak-anak pada fase awal pengenalan olahraga. Guru PJOK berada sekolah yang merupakan tempat strategis dan menjadi ujung tombak dalam mengamati bakat potensial melalui kurikulum sekolah, kemudian pelatih sebagai profesi yang

memiliki pemahaman teknis khusus dalam mengembangkan prestasi olahraga anak (Asmawi, 2022). Guru PJOK memiliki peran strategis karena memiliki akses langsung terhadap murid dalam konteks pendidikan formal dan berperan penjaring awal dalam menemukan dan mengembangkan potensi murid di lingkungan sekolah. Melalui kegiatan pemasalan dan pembibitan di sekolah, maka peran guru PJOK sangat penting (Komarudin, 2015). Sementara itu, pelatih berperan langsung dalam pembinaan lanjutan dan optimalisasi prestasi di lingkungan klub atau lembaga pembinaan olahraga. Pelatih berfungsi sebagai fasilitator bagi atlet nantinya untuk mencapai prestasi puncak (Manalu et al., 2024).

Kolaborasi persepsi dari seorang guru PJOK dan seorang pelatih sangat dibutuhkan. Persepsi merupakan sudut pandang atau pengetahuan seseorang berdasarkan pengalaman yang mempengaruhi tindakan (Hakim et al., 2021). Maka dari itu, pengetahuan guru PJOK dan pelatih tentang identifikasi bakat olahraga memiliki implikasi langsung terhadap proses pengambilan keputusan dalam penjaringan dan pembinaan atlet voli dan senam artistik. Peneliti melakukan wawancara kepada guru-guru olahraga di forum KKG PJOK pada bulan November 2025 di kecamatan Tugumulyo tentang identifikasi bakat dan jawaban seluruh guru belum pernah melakukan identifikasi bakat secara ilmiah khususnya pada cabang voli dan senam artistik, namun bukan berarti tidak memahami pengetahuan tentang ilmu identifikasi bakat olahraga. Kemudian kajian empiris yang secara khusus melihat persepsi guru PJOK dan pelatih terhadap identifikasi bakat olahraga voli dan senam juga masih relatif terbatas.

Oleh karena itu, peneliti rasa penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam persepsi guru PJOK dan pelatih dalam mengidentifikasi bakat anak pada cabang olahraga bola voli yang berusia 10 – 12 tahun dan senam artistik yang berusia 6 – 9 tahun. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model identifikasi bakat olahraga serta kontribusi praktis bagi perbaikan kebijakan dan implementasi pembinaan atlet voli dan senam yang terintegrasi antara sektor pendidikan dan pembinaan prestasi. Penelitian ini berjudul, —Identifikasi Bakat Olahraga Berdasarkan Persepsi Guru PJOK dan Pelatih: Studi pada Cabang Olahraga Bola Voli dan Senam Artistikl.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, Beberapa isu yang berhasil diidentifikasi oleh peneliti dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Identifikasi bakat olahraga cabang bola voli dan senam artistik belum sepenuhnya berbasis pendekatan ilmiah di Kecamatan Tugumulyo.
2. Belum diketahuinya persepsi guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat olahraga pemain bola voli dan senam artistik di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
3. Belum diketahuinya persepsi pelatih bola voli dan senam artistik dalam mengidentifikasi bakat olahraga bola voli dan senam artistik di Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan masalah tidak melebar ke aspek yang terlalu luas. Batasan penelitian adalah melihat pemahaman guru PJOK, pelatih bola voli, dan pelatih senam artistik dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga bola voli dan senam artistik.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka muncul pertanyaan utama yaitu:

1. Bagaimana persepsi guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat pemain cabang olahraga bola voli?
2. Bagaimana persepsi pelatih cabang olahraga bola voli dalam mengidentifikasi bakat pemain cabang olahraga bola voli?
3. Bagaimana persepsi guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat pesenam cabang olahraga senam artistik?
4. Bagaimana persepsi pelatih cabang olahraga senam artistik dalam mengidentifikasi bakat pesenam cabang olahraga senam artistik?
5. Apakah terdapat perbedaan persepsi guru PJOK dan pelatih bola voli dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga bola voli?
6. Apakah terdapat perbedaan persepsi guru PJOK dan pelatih senam artistik dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga senam artistik?.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui persepsi guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga bola voli?
2. Mengetahui persepsi pelatih cabang olahraga bola voli dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga bola voli?
3. Mengetahui persepsi guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga senam artistik?
4. Mengetahui persepsi pelatih cabang olahraga senam artistik dalam mengidentifikasi bakat olahraga cabang olahraga senam artistik?
5. Mengetahui perbedaan persepsi guru PJOK dan pelatih bola voli dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga bola voli?
6. Mengetahui perbedaan persepsi guru PJOK dan pelatih senam artistik dalam mengidentifikasi bakat cabang olahraga senam artistik?.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan implikasi positif bagi:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian keilmuan di bidang pendidikan jasmani dan kepelatihan olahraga, khususnya terkait konsep dan identifikasi bakat cabang olahraga bola voli dan senam artistik. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi ilmiah

mengenai peran persepsi praktisi pendidikan dan kepelatihan dalam sistem pembinaan prestasi olahraga

2. Manfaat praktis

- a) Bagi guru PJOK sebagai bahan refleksi dalam meningkatkan pemahaman serta peran guru PJOK dalam proses identifikasi bakat cabang olahraga bola voli dan senam artistik di lingkungan sekolah.
- b) Bagi pelatih cabang olahraga bola voli dan senam artistik sebagai masukan dalam menyelaraskan pendekatan identifikasi bakat dengan sistem pendidikan jasmani, sehingga proses pembinaan atlet cabang olahraga bola voli dan senam artistik dapat berlangsung lebih efektif dan berkelanjutan.
- c) Bagi lembaga pendidikan dan pembinaan prestasi sebagai dasar pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan program identifikasi bakat olahraga yang terintegrasi antara sekolah, klub, dan lembaga pembinaan prestasi.
- d) Bagi peneliti sebagai referensi dan pijakan awal untuk pengembangan penelitian lanjutan terkait model identifikasi bakat olahraga, khususnya pada cabang olahraga voli dan senam atau olahraga lainnya. Serta sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pascasarjana S2.

G. Kebaharuan dan Orisinalitas

Penelitian ini memiliki kebaharuan dan orisinalitas dalam beberapa aspek yang membedakannya dari penelitian sebelumnya. Beberapa poin kebaruan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subjek penelitian

Penelitian ini secara simultan mengkaji persepsi dua aktor kunci dalam sistem pembinaan olahraga, yaitu guru PJOK dan pelatih yang selama ini seringkali dikaji terpisah.

2. Fokus cabang olahraga spesifik

Penelitian ini difokuskan pada cabang olahraga bola voli dan senam artistik, yang memiliki karakteristik dan kebutuhan identifikasi bakat yang berbeda dengan cabang olahraga lain.

3. Pendekatan integratif

Penelitian ini menghubungkan konteks pendidikan jasmani di sekolah dengan pembinaan prestasi olahraga, sehingga menghasilkan gambaran sistem identifikasi bakat lintas sektor.

4. Implikasi pengembangan ilmu sistem identifikasi bakat

Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar konseptual untuk merumuskan pengembangan model identifikasi bakat olahraga voli dan senam yang terintegrasi, berbasis persepsi praktisi pendidikan dan kepelatihan olahraga.

H. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas dan untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, peneliti akan menguraikan beberapa istilah penting. Istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Persepsi terhadap Identifikasi Bakat Olahraga Bola Voli dan Senam Artistik

Persepsi dalam identifikasi bakat cabang olahraga bola voli dan senam artistik adalah pandangan, pemahaman, dan penilaian guru PJOK dan pelatih terhadap konsep, tujuan, kriteria, metode, serta pelaksanaan identifikasi bakat olahraga cabang voli dan senam.

2. Status Profesi

Status profesi yang dimaksud adalah kedudukan responden berdasarkan peran profesionalnya dalam bidang olahraga. Responden yang pertama adalah guru PJOK (pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan) dan yang kedua adalah pelatih cabang olahraga bola voli dan senam artistik. Ketiganya digunakan sebagai dasar pengelompokan responden untuk melihat persepsi dari kedua sisi terkait identifikasi bakat cabang olahraga bola voli dan senam artistik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, bahwa penelitian dengan judul Identifikasi Olahraga Berdasarkan Persepsi Guru PJOK dan Pelatih : Studi Pada Cabang Olahraga Bola Voli dan Senam Artistik dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Identifikasi Bakat Pemain Bola Voli Berdasarkan Persepsi Guru PJOK dan Pelatih Bola Voli
 - a) Persepsi guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat pemain bola voli menunjukkan prioritas indikator 1. Psikologi (97,7%), Antropometri (97,5%), 3.Kemampuan fisik (95,8%), 4.Lingkungan (93%).
 - b) Persepsi pelatih bola voli dalam mengidentifikasi bakat bola voli menunjukkan prioritas indikator: 1.Antropometri (99,5%), 2.Psikologi (99%), 3.Kemampuan Fisik (98,7%), 4.Lingkungan (97,7%).
2. Identifikasi Bakat Senam Artistik Berdasarkan Persepsi Guru PJOK dan Pelatih Senam Artistik
 - a) Persepsi guru PJOK dalam mengidentifikasi bakat senam artistik menunjukkan prioritas: 1.Psikologi (98,30%), 2.Kemampuan Fisik (96,1%), 3.Antropometri (92,5%), 4.Lingkungan (91,4%).
 - b) Persepsi pelatih senam artistik dalam mengidentifikasi bakat senam artistik menunjukkan prioritas: 1.Psikologi (99,8%), 2.Kemampuan Fisik (99,1%), 3.Antropometri (95,3%), 4.Lingkungan (94,80%).

Secara keseluruhan, penelitian ini mendeskripsikan bahwa seluruh sub-indikator dalam dimensi lingkungan, antropometri, kemampuan fisik, dan psikologi diakui memiliki tingkat urgensi yang tinggi bagi proses identifikasi bakat olahraga bola voli dan senam artistik. Ragam variasi urutan aspek dominas pada beberapa komponen mencerminkan kekhasan fokus area pengalaman masing-masing profesi di lapangan, yang apabila disinergikan dapat mewujudkan suatu sistem identifikasi bakat bola voli dan senam artistik dini yang berkesinambungan dan komprehensif.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah yang penting terhadap pengayaan khazanah literatur manajemen olahraga dan ilmu keolahragaan, khususnya pada sub disiplin pemanduan dan pengembangan bakat olahraga. Pengaruh lingkungan, karakteristik antropometri, tuntutan fisik, dan profil psikologis membuktikan perlunya penyusunan dan penggunaan instrumen pemanduan bakat yang bersifat adaptif dan spesifik pada cabang olahraga tertentu, khususnya pada cabang olahraga bola voli dan senam artistik

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk merancang sebuah sistem jejaring komunikasi formal yang terstruktur antara institusi pendidikan yakni sekolah melalui Guru PJOK sebagai pemantau awal bakat potensial, kemudian institusi pembinaan prestasi yakni klub olahraga melalui

pelatih pembina profesional. Dengan demikian, mata rantai pembinaan atlet nasional dari fase pemanduan bakat massal menuju fase pembinaan prestasi jangka panjang tidak terputus.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian yang telah diuraikan di atas, maka diajukan beberapa saran strategis yang ditujukan kepada berbagai pihak pemangku kepentingan:

1. Bagi Guru PJOK

Guru PJOK di Kecamatan Tugumulyo disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi dan memperbarui pemahaman mengenai ilmu pemanduan bakat olahraga secara ilmiah. Guru PJOK di Kecamatan Tugumulyo diharapkan tidak hanya fokus pada pencapaian ketuntasan kurikulum penjas yang bersifat umum di sekolah, melainkan juga proaktif untuk melakukan identifikasi bakat olahraga pada murid dan sebagai jembatan memberikan rekomendasi dan arahan kepada orang tua murid yang potensial agar mengarahkan anaknya masuk ke klub olahraga prestasi lokal.

2. Bagi Pelatih

Pelatih pada klub bola voli maupun klub senam artistik di Kabupaten Musi Rawas disarankan untuk membuka ruang kolaborasi menyosialisasikan instrumen baku identifikasi bakat olahraga kepada guru-guru PJOK sekolah dasar. Langkah ini penting agar proses pemantauan bakat di tingkat dasar oleh guru PJOK berjalan selaras dengan spesifikasi kualitas atlet jangka panjang yang dibutuhkan oleh pihak klub.

3. Dinas Terkait

Dinas Pendidikan (Disdik) dan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) di Kabupaten Musi Rawas direkomendasikan untuk memfasilitasi dan menerbitkan sebuah regulasi formal integratif misalnya berupa "Buku Pedoman Identifikasi Bakat Olahraga Terpadu". Buku pedoman ini harus mengintegrasikan parameter penilaian persepsi guru maupun pelatih dengan indikator tes bakat olahraga terstandarisasi. Dinas Pendidikan (Disdik) dan Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kabupaten Musi Rawas juga disarankan untuk membangun pusat data (*database*) atlet berbakat yang terintegrasi dari tingkat sekolah hingga tingkat klub prestasi daerah guna mencegah hilangnya potensi atlet unggul.

4. Bagi Peneliti

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada bidang identifikasi bakat, disarankan untuk mengembangkan hasil penelitian ini ke tingkat yang lebih aplikatif melalui penelitian eksperimental atau Penelitian dan Pengembangan. Peneliti selanjutnya dapat membuat aplikasi atau instrumen tes identifikasi bakat yang menggabungkan parameter persepsi guru PJOK dan pelatih cabang olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbott, A., & Collins, D. (2004). *Eliminating The Dichotomy Between Theory And Practice In Talent Identification And Development: Considering The Role Of Psychology*. Journal Of Sports Sciences, 22(5), 395–408. <https://doi.org/10.1080/02640410410001675324>
- Adhawiyah, S., Weda, & Allsabab, M. A. H. (2020). Faktor Fisik Penentu Servis Atas Bolavoli Klub Bolavoli. *Sprinter Jurnal Ilmu Olahraga*, 1(1), 33–37.
- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisa, E. (2022). Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi. 9–15.
- Asmawi, M. (2022). *Desain Besar Olahraga Nasional Menuju Indonesia Emas Bunga Rampai* (H. Widyaningsih (Ed.); 1st Ed.). Jejak Pustaka.
- Atikovic, A. (2020). *Anthropometric Characteristics Of Olympic Female And Male Artistic Gymnasts From 1996 To 2016*. International Journal Morphol, 38(4), 990–996.
- Azzahra, Z., Purnamasari, I., & Mustaqim, R. (2024). Pengaruh Core Stability Exercises Terhadap Keseimbangan Dinamis Pemain Bola Voli. *Jambura Journal Of Sports Coaching*, 6(2), 113–122.
- Budiwanto, S. (2022). Metodologi Kepelatihan Olahraga. In *Revista Brasileira De Linguística Aplicada* (Vol. 5, Issue 1). <https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0ahttps://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/educa>
- Chaniago, H. (2022). *Measurement Of Anthropometry , Biomotor And Fundamental Skills For Identification Of Future Athletes ' Talents At The Age Of 11-15 Years*. 10(2), 179–186. <https://doi.org/10.13189/saj.2022.100207>
- Dahlan, F., Mahyuddin, R., & Muslim. (2022). Peran Sekolah Dan Pendidikan Jasmani Dalam Mendukung Olahraga Prestasi : Literatur Review. *Jp.Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 6(1), 117–128.
- Dallas, G., Charis, S., Apostolos, T., & Dallas, C. (2019). *Competitive State Anxiety And Performance In Young Male Artistic Gymnasts*. Science Of Gymnastics Journal, 11(3), 299–306. <https://doi.org/10.52165/sj.11.3.299-306>
- Eshtayev, A., Potop, V., Eshtayev, S., & Umarov, X. (2025). *Strength Training Of*

Young Gymnasts Using Non-Standardized Means. Journal Of Physical Education And Sport, 25(4), 815–824.
<https://doi.org/10.7752/jpes.2025.04087>

- Esser, B. R. N. (2019). Pencapaian Prestasi Olahraga Bola Voli Melalui Pembinaan. *Jurnal Pendidikan Mandalika*, 4(4), 169–174.
- Faisol, M., Prastian, A., Syafaruddin, & Iyakrus. (2023). Survei Kondisi Fisik Atlet Senam Lantai Di Club Gymnastic Persani Palembang Sumatera Selatan. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 3882–3888.
- Fetura, A., & Hastuti, T. A. (2017). Pemahaman Mahasiswa Terhadap Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 50–57.
- Firmansyah, C. D., Rahman, F., & Perdana, Y. (2022). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik. *Journal Of Physical Activity (Jpa)*.
- Gavojdea, A.-M. (2018). *Correlative Study Regarding Intelligence Level And Sports Performance In Women ' S Artistic*. The European Proceedings Of Social & Behavioural Sciences.
- Gaziev, S., Yakhshieva, M., & Yakupbaev, A. (2025). *Original Article Physical Fitness Levels And Characteristics Of Volleyball Players Across Different Age Groups*. Journal Of Physical Education And Sport, 25(7), 1568–1575.
<https://doi.org/10.7752/jpes.2025.07175>
- Gunawan, A. M., Permadi, A. A., . Z. A., Ishak, M., & Fernando, R. (2023). Identifikasi Minat Dan Bakat Anak Usia Dini Pada Cabang Olahraga Bulutangkis. *Jendela Olahraga*, 8(2), 73–82.
<https://doi.org/10.26877/jo.v8i2.15184>
- Handayani, S. G. (2019). Peranan Psikologi Olahraga Dalam Pencapaian Prestasi Atlet Senam Artistik Kabupaten Sijunjung. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 2(2), 1–12.
- Herlina, Z. B., Ashari, L. H., Abdullah, A., & Ripai, A. S. M. (2024). Peran Lingkungan Terhadap Partisipasi Dalam Kegiatan Olahraga Siswa/Siswi Mts Nurul Haq, Karang Bejelo, Kelurahan Gonjak, Kecamatan Praya. *Jurnal Asimilasi Pendidikan*, 2(3), 117–123.
- Hidayatullah, M., & Purnama, S. (2008). Olahraga Usia Dini Dan Pemanduan Bakat. Kementerian Negara Pemuda Dan Olahraga Republik Indonesia.
- Ibrahim, S. S., Mohammed, A. H., & Salih, S. K. (2026). *The Effect Of Coordination Exercises On Developing The Skills Of Handstand And Forward Roll In Artistic Gymnastics For Students*. *Damu Journal Of Sport*

Science, 3(2), 310–325.

Indarto, P., Subekti, N., & Sudarmanto, E. (2018). Pengukuran Tingkat Minat Dengan Bakat Mahasiswa Pendidikan Olahraga Universitas Muhammadiyah Surakarta. 1(2).

Indarwan, R. T., & Adi, S. (2025). *Analysis Of Endurance Training In Volleyball : A Systematic Literature Review*. Indonesian Journal For Physical Education And Sport, 6(2013), 295–305.

Isnaini, N. H., & Decheline, G. (2022). *Indonesion Journal Of Sport Science And Coaching*. 04(01), 1–12.

Jahrir, A. S., & Hasyim, M. Q. (2024). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Prestasi Anak Pada Olahraga Senam. Jurnal Dunia Pendidikan, 4(3), 1435–1444.

Jumriati, Mandala, H., & Bratayasa, I. W. (2024). Persepsi Wisatawan Mancanegara Terhadap Postingan Mandalika Di Instagram Dalam Berkunjung Ke Mandalika Lombok Tengah. Journal Of Responsible Tourism, 4(1), 81–88.

Kamilah, N., Supriatna, E., & Rubiyatno. (2023). Faktor-Faktor Pendukung Dan Penghambat Prestasi Bola Voli Klub Borneo Pontianak. Jurnal Ilmu Keolahragaan, 22(2), 187–194.

Karimuddin, A., Jannah, M., Hasda, S., Fadila, Z., Taqwin, Masita, Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. [Http://Penerbitzaini.Com](http://Penerbitzaini.Com)

Komaruudin. (2015). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Sistem Pembangunan Dan Pembinaan Olahraga Di Indonesia. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia, 11(April), 37–44.

Krisnawati, E., Artanti, K. D., & Umar, N. H. (2024). Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Dukungan Suami Terhadap Hambatan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Pada Multipara Akseptor Aktif Di Surabaya Validity And Reliability Test Of Research Instruments On Husbands ' Support On Barr. 659–664.

Kurniawan, Sulastio, A., Adila, F., & Adila, F. (2025). Active Strecthing Back Statis : Solusi Latihan Kelenturan Punggung Atlet Voli. Jurnal Olahraga Indragiri, 9(2), 99–110.

M, M., Grgantov, Z., Chamari, K., Lp, A., Bianco, A., & Padulo, J. (2017). *Anthropometric And Physical Characteristics Allow Differentiation Of Young Female Volleyball Players According To Playing Position And Level Of Expertise*. 19–26. <https://doi.org/10.5114/Biolsport.2017.63382>

- Manalu, N., Manullang, M., Sitompul, F. H., Barus, S. U. B., & Lingga, A. J. (2024). Analisis Peran Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Atlet Bulutangkis. *Indonesian Research Journal On Education*, 4(4), 1635–1640.
- Mara, F., & Çobaj, J. (2025). *Evaluation Of The Flexibility Parameter In Gymnastic Girl's 6-8 Years Old*. *Scientific Journal Of Sport And Performance*, 4(3), 352–357.
- Marefat, S., Ebrahim, B. M., & Mehdi, M. (2021). *Muscle Flexibility And Explosive Power In Young Artistic Gymnast Boys At Different Performance Level*. *Science Of Gymnastics Journal*, 13(2), 253–262. <https://doi.org/10.52165/Sgj.13.2.253-262>
- Maulana, A., Septianingrum, K., & Darumoyo, K. (2024). Tingkat Daya Tahan Aerobik (Vo2 Max) Pemain Bola Voli Putra Ukm Olahraga Stkip Modern Ngawi. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(4), 620–628.
- Mawardinur, & Filli Azand. (2024). Sosialisasi Program Aktivitas Fisik Untuk Calon Atlet Usia Dini Kota Medan. 2, 53–58.
- Millah, U. F., & Pratama, R. S. (2025). Pengaruh Keterlibatan Orang Tua Dalam Dukungan Dan Pengembangan Bakat Olahraga Anak-Anak Di Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 16–26.
- Mkaouer, A. B., Hammoudi-Nassib, S., Amara, S., & Chaabène, H. (2018). Evaluating The Physical And Basic Gymnastics Skills Assessment For Talent Identification In Men ' S Artistic Gymnastics Proposed By The International Gymnastics Federation. 20–26.
- Mkaouer, B., Amara, S., & Bouguezzi, R. (2023). *Validity Of A New Sport-Specific Endurance Test In Artistic*. *Frontiers In Sport And Active Living*, April, 1–8. <https://doi.org/10.3389/Fspor.2023.1159807>
- Moeskops, S., Oliver, J. L., Read, P. J., Cronin, J. B., Myer, G. D., Lloyd, R. S., Cscs, D., & Specializa-, T. E. (2019). *The Physiological Demands Of Youth Artistic Gymnastics : Applications To Strength And Conditioning*. *Strength And Conditioning Journal*, 41(1), 1–13.
- Munkácsi, I., Kalmár, Z., Hamar, P., Katona, Z., & Dancs, H. (2012). *Role Of Motivation In Artistic Gymnastics By Results Of A Questionnaire Based International Survey*. *Journal Of Human Sport & Exercise*, 7(December), 11–14. <https://doi.org/10.4100/Jhse.2012.7.Proc1.11>
- Muzammil, M. F., Aminudin, R., & Siswanto. (2021). Penggunaan Media Dalam Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kecamatan Plered Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8). <https://doi.org/10.5281/Zenodo.5769750>

- Nugrahani, V. R. (2024). Studi Literatur Review : Analisis Aspek Psikologi Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga Bola Voli. 474–480.
- Nurfitriyani, D., Husdarta, J., & Rohendi, A. (2022). Pengembangan Model Latihan Kerjasama Tim Dalam Permainan Bolavoli. *Jurnal Master Penjas & Olahraga*, 3(April), 191–202.
- Nurhayati, S. E., & Ratnaningsih, N. (2022). Persepsi Orang Tua , Guru , Dan Siswa Terhadap Pembelajaran Tatap Muka (Ptm) Terbatas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 827–835.
- Octavia, A., & Ghani, M. Al. (2024). Analisis Minat Bermain Bola Voli Passing Bawah Pada Siswa Smp Negeri 3 Tangerang Selatan. 1985–1990.
- Oktara, B. (2010). Cabang Olahraga Senam (Z. Samosir (Ed.); 1st Ed.). Binamuda Ciptakreasi.
- Omorczyk, J., Staszkievicz, R., Wrzesniewski, K., & Puszczalowska-Lizis, E. (2022). *Static Balance In Female Artistic Gymnasts And Non-Training Girls. Applied Sciences*, 12(12454).
- Pardomuan, R., Cholik Mutohir, T., & Widyah Kusnanik, N. (2017). Panduan Penetapan Parameter Tes Pada Identifikasi Atlet Berbakat Cabang Olahraga Bolabasket (M. . Dr. Erni Munastiwi, Ashlihah S.E (Ed.); 1st Ed.). Erhaka Utama. https://Repository.Unesa.Ac.Id/Sysop/Files/2020-06-29_BookNiningWidyah1.Pdf
- Pasaribu, A. M. N. (2022). Buku Ajar Senam Dasar (T. A. Marlin (Ed.); 1st Ed.). Insan Cendekia Mandiri.
- Pion, J. (2015). *The Flemish Sports Compass From Sports Orientation To Elite Performance Prediction*. Ghent University, Faculty Of Medicine And Health Sciences, Department Of Movement And Sports Science.
- Pion, J., Fransen, J., Lenoir, M., & Segers, V. (2014). *The Value Of Non-Sport-Specific Characteristics For Talent Orientation In Young Male Judo, Karate And Taekwondo Athletes. Archives Of Budo*, 10(1), 147–154.
- Pion, J., Lenoir, M., Vandorpe, B., Segers, V., & Sciences, S. (2015). *Talent In Female Gymnastics : A Survival Analysis Based Upon Performance Characteristics*. 935–940.
- Pocok, S., Milosevic, Z., Lakicevic, N., Pantelic-Babic, K., Imbronjev, M., Thomas, E., Bianco, A., & Drid, P. (2021). *Anthropometric Characteristics And Vertical Jump Abilities By Player Position And Performance Level Of Junior Female Volleyball Players*. *International Journal Of Environmental Research And Public Health*.

- Pradanata, Y. J., Khuddus, L. A., Sulistyarto, S., & Susanto, I. H. (2024). Manajemen Pembinaan Prestasi Pada Klub Bulutangkis Mikasa Badminton Akademik 2024. *Jurnal Kejaora: Jurnal Kesehatan Jasmani Dan Olah Raga* Issn:, 9(November), 283–289.
- Pradito, M. R., & Wiriawan, O. (2025). Pengaruh Latihan Two In Two Out Forward Dan Icky Shuffle Terhadap Kelincahan Dan Kecepatan Pada Ekstrakurikuler Bolavoli Sman 1 Waru Pamekasan. *Jpo : Jurnal Prestasi Olahraga*, 8(4), 1077–1081.
- Prasetya, M. R. A. (2021). Tinjauan Rekomendasi Spesialisasi Olahraga Dalam Kategori Atlet Muda Overview Of Recommended Sports Specializations In The Young Athlete Category. 2, 1–7.
- Prastyawan, R. R., Sundawan, W., & Nasrulloh, A. (2023). *The Influence Of Internal And External Visual Imagery On Self-Confidence In Learning Gymnastics*. *Cakrawala Pendidikan Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 42(3), 771–780.
- Putro, D. E., & Ismoko, A. P. (2017). Teknik Dasar Bola Voli —Sebuah Model Pembelajaran (F. Aristya & S. D. R. Sari (Eds.); 1st Ed.). Lppm Press Stkip Pgri Pacitan.
- Rahmi, S. (2025). Studi Deskriptif Tentang Penguasaan Teknik Dasar Permainan Bola Voli Siswa Ekstrakurikuler Sma Negeri 2 Sinjai. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 6(4).
- Ridho Nurkholis, A., & Eko Winarno, M. (2021). Kondisi Antropometri Pemain Bola Voli Usia 13-15 Tahun: Literature Review. *Gelanggang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 5(1), 24–34.
- Rohman, A., & Mukarromah, S. B. (2025). Identifikasi Bakat Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Ekstrakurikuler Voli Smp Negeri 1 Baae Kudus. 2(10), 1782–1787.
- Rozi, F., Setijono, H., & Widyah Kusnanik, N. (2019). Pemanduan Bakat Basket (1st Ed.). Ar-Ruzz Media.
- Saharullah, Wahyudin, & Nawir, N. (2019). Pembinaan Olahraga Usia Dini (Edisi Revisi).
[Http://Eprints.Unm.Ac.Id/27083/%0ahttp://Eprints.Unm.Ac.Id/27083/1/Pembinaan Olahraga Usia Dini %28edisi Revisi%29.Pdf](http://Eprints.Unm.Ac.Id/27083/%0ahttp://Eprints.Unm.Ac.Id/27083/1/Pembinaan%20Olahraga%20Usia%20Dini%20Edisi%20Revisi%29.Pdf)
- Sakti, R., Harahap, P., Afandi, A., Lubis, M., Indriani, L., Tinggi, S., Islam, A., Syekh, S., Halim, H. A., Binjai, H. A., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2023). Determinan Preferensi Mahasiswa Dalam Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Alat Transaksi

- Pembayaran. *Innovative: Journal Of Social Sciance Research*, 3(1), 312–319.
- Shieh, S., Lu, F. J. H., Gill, D. L., Yu, C., Tseng, S., & Savardelavar, M. (2023). *Influence Of Mental Energy On Volleyball Competition Performance : A Field Test*. *Peerj*, 1–15. <https://doi.org/10.7717/Peerj.15109>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Sukendro, & Ihsan, M. (2018). Identifikasi Bakat Cabang Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Ektrakurikuler Sepakbola Smp Negeri 16 Kota Jambi. 14(1), 46–63.
- Sumarno, & Imawati, V. (2023). Pengembangan Bakat Atlet Di Usia Muda : Pembahasan Dalam Pendekatan Spesialisasi Awal Versus Multilateral. 3(2), 99–108.
- Supriatna, E., Renaldi, Riyanto, & Iqbal, M. (2025). Pengembangan Tes Pemanduan Bakat Usia Dini Pada Cabang Olahraga Bolavoli. *Jurnal Inspirasi Pembelajaran*, 6(4), 39–49.
- Supriyanto, & Martiani. (2019). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Keterampilansmash Dalam Permainan Bola Voli. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 74–80.
- Syafruddin, M. A. (2019). Pengaruh Struktur Tubuh Dan Koordinasi Mata Tangan Terhadap Kemampuan Passing Bawah Dalam Permainan Bola Voli Atlet Kota Makassar The Research Is Descriptive Wich Aims To Discover The Influence Of Body Structure And Hand Eyes Coordination Toward Lower Pas. 4. <https://doi.org/10.26877/Jo.V4i2.3778>
- Syahputra, R., Mardiansyah, A., Ade, A., Bakhtiar, S., & Pion, J. (2021). *Sistem Identifikasi Bakat Dalam Olahraga (2nd Ed.)*. Wineka Media.
- Tengkidung, J. (2020). *Sport Coaching (A. Wijayanto (Ed.); 1st Ed.)*. 2017.
- Tillman, M. D., Hass, C. J., Brunt, D., & Bennett, G. R. (2004). *Jumping And Landing Techniques In Elite Women ' S Volleyball*. 30–36.
- Tresnowati, I., & Panggraita, G. N. (2020). Evaluasi Program Pembinaan Senam Artistik Sekolah Dasar Di Kabupaten Pematang. *Jendela Olahraga*, 05(02), 98–103.
- Triantoro, Y., & Andrijanto, D. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Pelajar Atlet. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(2), 1–11.
- Vandorpe, B., Vandendriessche, J. B., Vaeyens, R., Pion, J., Lefevre, J., Philippaerts, R. M., & Lenoir, M. (2012). *The Value Of A Non-Sport-Specific*

Motor Test Battery In Predicting Performance In Young Female Gymnasts.
Journal Of Sports Sciences, 30(5), 497–505.
<https://doi.org/10.1080/02640414.2012.654399>

Walgito, B. (2004). Pengantar Psikologi Umum (Iv). Andi.

Warsah, I., & Daheri, M. (2021). Psikologi Suatu Pengantar (Y. Masduki (Ed.); Revisi). Tunas Gemilang Press.

Wawan, Siantoro, G., & Khamidi, A. (2024). Kemampuan Keseimbangan Dan Koordinasi Pada Siswa. 6(2), 133–145.

Widiyanti, L., Panggraita, G. N., Tresnowati, I., & Yusuf, J. (2024). Hubungan Kekuatan Otot Lengan Terhadap Hasil Servis Bawah Pada Ekstrakurikuler Bola Voli Putra Sd Negeri Botolambat 01 Kabupaten Batang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(3), 41641–41649.

Widodo, P., & Fadloli, A. (2025). Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai Dan Kekuatan Lengan Terhadap Akurasi Smash Bola Voli Putra Mts Sultan Agung Srtati Tahun 2024 / 2025. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 4(1), 8–17.

Winarmo, M. . (2013). Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani. Universitas Negeri Malang (Um Press).

Xiang, C., Fadilah, T., Kamalden, T., Liu, H., & Ismail, N. (2022). *Exploring The Multidisciplinary Factors Affecting Sports Talent Identification*. Frontiers, 13(July), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.948121>

Yadi, D. R., Edmizal, E., Kiram, P. Y., & Putra, Y. A. (2025). Hubungan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Smash Atlet Bolavoli Sman 2 Solok Selatan. Jurnal Gladiator, 5(8), 1075–1088.

Yang, W. (2026). *Mental Imagery And Performance In Aerobic , Artistic , Acrobatics , Trampoline And Tumbling , And Rhythmic Gymnasts : A Systematic Review*. Frontiers In Psychology, March. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2026.1803261>

Yuliawan, E. (2023). Identifikasi Bakat Olahraga Dengan Metode Sport Search Pada Siswa Sekolah Dasar. Jurnal Tunas Pendidikan, 5(2), 478–494. <https://doi.org/10.52060/pgsd.V5i2.1015>